



PENGEMBANGAN MEDIA *CHART* PROPORSI TUBUH WANITA FASE E DI SMK NEGERI 8 SURABAYA

Natasha Kriswidowati Dwianggraeni^{1*}, Inty Nahari²

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

² Dosen Pembimbing Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

*Penulis Korespondensi: natasha.22099@mh.unesa.ac.id¹ intynahari@unesa.ac.id²

Abstract. *Student learning outcomes are influenced by students' learning styles. The background of this research is based on previous studies which prove that students in the fashion design department tend to have a visual learning style. Video tutorial learning media had been previously applied, but this media was considered less than optimal in supporting the learning process. Video media conveys information at the same time, resulting in a lack of interaction in the classroom between teachers and students to discuss the material. Therefore, this study attempts to use chart media. The objectives of this study are to describe the feasibility level of the media, to describe student responses to the chart media, and to determine student learning outcomes. In this study, the type of research used was a One Shot Case Study. The feasibility level of the chart media based on assessments from three aspects—media, material, and language—showed results that were Highly Valid with a score of 3.58. The results of student response data to the chart media showed Very Good results with a score of 81.3%. The learning outcome data of Class X Fashion Design 2 students showed that 100% of students completed their learning.*

Keywords: *chart, learning media, visual*

Abstrak. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajar siswa. Latar belakang pada penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu yang membuktikan pada jurusan tata busana, cenderung memiliki gaya belajar visual. Media pembelajaran video tutorial telah diterapkan sebelumnya, namun media tersebut dinilai kurang optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Media video menyampaikan informasi dalam waktu yang sama, sehingga kurangnya interaksi dalam kelas antara guru dan siswa untuk mendiskusikan materi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menggunakan media *chart*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan media, mendeskripsikan respon siswa pada media *chart*, serta mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study*. Tingkat kelayakan media *chart* dari penilaian ketiga aspek media, materi, dan bahasa menunjukkan hasil yang Sangat Valid dengan skor 3,58. Hasil data respon siswa terhadap media *chart* menunjukkan hasil yang Sangat Baik dengan skor yang memperoleh 81,3%. Data hasil belajar siswa kelas X Tata Busana 2 menunjukkan 100% siswa tuntas belajar.

Kata Kunci: *chart, media pembelajaran, visual*

1. LATAR BELAKANG

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah materi proporsi tubuh. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya [1], mahasiswa D3 jurusan Tata Busana memiliki gaya belajar

visual. Pada era digital saat ini, media visual dapat diterapkan pada media video. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru SMK Tata Busana, media video kurang efektif. Kekurangan dalam media video yaitu kurangnya umpan balik antara guru dengan siswa [2]. Oleh karena itu, guru menyarankan menggunakan media chart sebagai gambaran visual pada siswa. Media chart merupakan media sederhana, penggunaannya mudah dan praktis [3]. Kemampuan pemahaman siswa dalam menangkap materi juga berbeda-beda. Pada media video, siswa akan mengolah informasi secara serentak di waktu yang sama [4]. Saat media video diputar, siswa cenderung melihat secara pasif [5]. Sehingga kekurangan pada media video hanya bersifat satu arah saja tanpa adanya komunikasi antara guru dan siswa. Fungsi media bukan sebagai sarana penyampaian pesan saja, tetapi juga membentuk interaksi antara guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat terasa lebih hidup [6]. Media chart merupakan media visual tetap, sehingga siswa dapat memproses informasi sesuai dengan kemampuan pemahamannya.

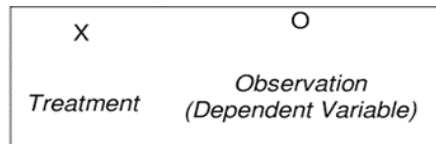
Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana kelayakan media chart pada aspek media, materi, dan bahasa?, 2) Bagaimana respon siswa terhadap media chart pada kelas X Tata Busana 2?, serta 3) Bagaimana hasil belajar siswa X Tata Busana 2 setelah menggunakan media chart?. Ketidak efektifan media video menjadi pertanyaan apakah media chart akan lebih baik bagi siswa dalam memahami materi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mendeskripsikan kelayakan media chart pada aspek media, materi, dan bahasa, 2) Mendeskripsikan respon siswa terhadap media chart di kelas X Tata Busana 2 sebagai gambaran visual, serta 3) Mendeskripsikan hasil belajar siswa X Tata Busana 2 setelah menerapkan media chart. Dalam penelitian ini ingin melihat seberapa jauh media chart dapat membantu pemahaman siswa untuk mencapai standar kompetensi yang akan dicapai.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas media pembelajaran sekolah bagi peneliti. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan siswa X Tata Busana 2 dapat memahami dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui media chart. Serta bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam materi praktek.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan *One-Shot Case Study*, yang difokuskan pada media pembelajaran visual yang berupa media *chart*. Dalam metode ini, kelompok subjek diberikan perilaku (*treatment*) lalu dilakukan pengukuran akhir tanpa adanya kelompok pembandingan.



Populasi dalam penelitian ini memiliki total 97 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling, dimana kelas X Tata Busana 2 terpilih menjadi sample karena kelas tersebut memiliki gaya belajar visual yang paling dominan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu; 1) Uji tingkat kelayakan media chart, 2) Angket respon siswa yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap daya tarik siswa dan membantu proses pembelajaran, 3) Tes hasil belajar siswa berupa tes kognitif yang berupa soal pilihan ganda dan tes psikomotorik berupa penilaian produk.

Sebelum media chart digunakan dalam proses pembelajaran, perlunya proses validasi media oleh para ahli. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk memastikan media yang akan diterapkan layak digunakan dalam aspek isi, estetika visual, dan fungsionalis edukatif.

Teknik analisis yang digunakan untuk menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari para ahli ialah dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata per validator

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah butir instrumen}}$$

2. Menghitung skor rata-rata per aspek

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah rata – rata per aspek oleh para ahli}}{\text{Jumlah validator}}$$

3. Menghitung skor ketiga

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah rata - rata dari setiap kelompok ahli}}{\text{Jumlah kelompok validator}}$$

Hasil rata-rata validasi para ahli ditentukan dengan tabel berikut:

Rata-rata Skor	Kategori
$X > 3,25$	Sangat Valid
$2,75 < X \leq 3,25$	Valid
$1,75 < X \leq 2,75$	Kurang Valid
$X \leq 1$	Tidak Valid

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata data respon siswa terhadap penggunaan media chart:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil rata-rata validasi para ahli ditentukan dengan tabel berikut:

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai minimal 75 adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas KKTP}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penelitian yang dilaksanakan di kelas X Tata Busana 2 di SMK Negeri 8 Surabaya, diperoleh 3 data yaitu; 1) Tingkat kelayakan media chart, 2) Respon siswa terhadap media chart, 3) Hasil belajar siswa setelah diterapkan media chart.

1. Tingkat kelayakan media chart berdasarkan ahli media, materi, dan bahasa

Berdasarkan hasil validasi dapat disimpulkan pada tabel berikut:

No.	Validasi Kelayakan	Skor
1.	Media	3,4
2.	Materi	3,68
3.	Bahasa	3,65

Hasil perhitungan rata-rata dari ketiga aspek diperoleh 3,58 yang berarti media chart sangat valid untuk diujicobakan sebagai media pembelajaran.

2. Data respon siswa terhadap penggunaan media chart pada proses pembelajaran

Hasil data respon siswa yang diperoleh dari kelas X Tata Busana 2 yang telah dihitung rata-rata memperoleh:

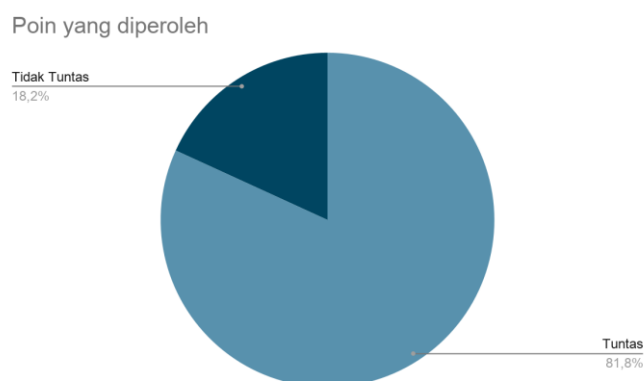
No.	Aspek	Presentase (%)
1.	Tampilan Visual	82,5%
2.	Penyajian Materi	82,5%
3.	Manfaat	79,5%

Rata-rata yang diperoleh untuk ketiga aspek tersebut adalah 81,3% dengan kategori Sangat Baik. Meskipun hasil kategori mencapai Sangat Baik, namun dalam aspek kemanfaatan media khususnya kemandirian belajar menggunakan media chart, sebagian siswa menilai media tersebut belum sepenuhnya memfasilitasi belajar mandiri. Oleh karena itu, siswa masih membutuhkan bimbingan guru.

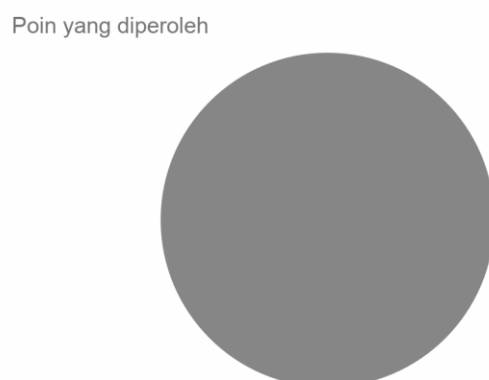
3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, tes kognitif yang berupa soal pilihan ganda siswa kelas X Tata Busana 2 siswa yang berhasil melampaui standar KKTP yang telah

ditetapkan sebanyak 27 siswa (81,8%). Sedangkan siswa yang memiliki skor dibawah standar KKTP berjumlah 6 siswa (18,2%).



Berdasarkan hasil penelitian, tes psikomotor yang berupa penilaian produk seluruh siswa kelas X Tata Busana 2 berhasil melampaui standar KKTP yang telah ditetapkan. Hal tersebut menyimpulkan bahwa media chart memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa.



Pembahasan

Berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, skor rata-rata dari aspek media 3,4; dari aspek materi 3,68; dan dari aspek bahasa 3,65. Hasil rata-rata yang diperoleh dari ketiga aspek tersebut 3,58 yang tergolong Sangat Valid. Kevalidan data tersebut pada ahli media meliputi aspek tampilan visual, fungsionalitas, dan kesesuaian materi. Pada ahli materi kevalidan meliputi aspek kesesuaian materi, keakuratan materi, kelengkapan materi, dan kelayakan umum. Kelayakan ahli bahasa

meliputi aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, serta kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pembuatan media chart yaitu: 1) Perpaduan tampilan warna dibuat semenarik mungkin, 2) Merancang media sesuai materi, 3) Tulisan dan gambar pada media harus jelas [7].

Berdasarkan hasil data respon siswa kelas X Tata Busana 2 terhadap penerapan media chart, persentase yang diperoleh mencapai 81,3% yang tergolong Sangat Baik. Aspek yang dinilai siswa terhadap penerapan media chart meliputi aspek tampilan visual dengan skor 82,5%, aspek penyajian materi 82,5%, dan aspek manfaat 79,5%. Dalam aspek manfaat, sebagian siswa menilai media chart belum bisa membuat siswa belajar mandiri. Oleh karena itu, siswa membutuhkan bimbingan guru untuk memahami materi tersebut. Pada media chart yang telah ditempelkan di papan tulis, siswa dapat mengamati gambar dan kata [8].

Berdasarkan data yang didapat dari hasil belajar siswa, pada hasil tes kognitif siswa kelas X Tata Busana 2 yang mencapai standar KKTP yang telah ditentukan terdapat 27 siswa. Pada tes psikomotor seluruh siswa mencapai standar KKTP yang telah ditentukan. Penilaian yang digunakan berupa tes kognitif dan tes psikomotorik. Pada tes kognitif, aspek penilaian meliputi kemampuan menghitung proporsi, analisis letak titik proporsi, analisis lebar proporsi, serta pemahaman proporsi. Sementara pada tes psikomotorik, aspek penilaian meliputi ketepatan letak ukuran tubuh, ketepatan ukuran lebar tubuh, keseimbangan tubuh, keluwesan garis, serta ketegasan garis. Proporsi yang memiliki keseimbangan tubuh ialah proporsi yang baik [9]

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, tingkat kelayakan pada media *chart* proporsi tubuh wanita terbukti Sangat Valid untuk digunakan. Media *chart* yang telah divalidasi memperoleh skor 3, 58 yang tergolong Sangat Valid. Hal tersebut didukung oleh respon siswa X Tata Busana 2 terhadap media chart yang mencapai 81,3% yang tergolong Sangat Baik. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media *chart* pada tes kognitif terdapat 81,8% siswa memenuhi standar KKTP, sedangkan pada tes psikomotorik terdapat 100% siswa memenuhi standar KKTP. Berdasarkan hasil penelitian, media *chart* dapat dikembangkan menjadi media chart secara digital, sehingga dapat diterapkan pada sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mashitah, S., & Ernawati, E. (2022). Gaya Belajar Mahasiswa D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 751–757. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.3951>
- [2] Oktarini, E., & Gafur, A. (2014). Evaluasi Formatif Pada Video Pembelajaran Majoe Djaya Produksi Eduartion. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i1.2458>
- [3] Sintia Wati, Rina Rosdiana, S. C. (2022). Penggunaan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Bogor. *Jurnal Pendidikan : Kebahasaan, Kesastraan Dan Pembelajaran*, 01(01), 11–15.
- [4] Putri, R. P. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Raviona Pratama Putri
Keywords: Integrated Thematic Learning , Learning Outcome, Video Media. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1).
- [5] Oktarini, E., & Gafur, A. (2014). Evaluasi Formatif Pada Video Pembelajaran Majoe Djaya Produksi Eduartion. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i1.2458>
- [6] Risyia Annisa, Fitria Ramadani, A. H. (2025). Inovasi Pembelajaran Dengan Media Visual : Pendas : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- [7] Kurniawati, O. D. (2017). Pengaruh Penerapan Media Wall Chart Berbasis Kearifan Lokal Surabaya terhadap Kemampuan Memahami Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Surabaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/1286/>
- [8] Sintia Wati, Rina Rosdiana, S. C. (2022). Penggunaan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Bogor. *Jurnal Pendidikan : Kebahasaan, Kesastraan Dan Pembelajaran*, 01(01), 11–15.
- [9] Listiani, S., & Wulandari, E. T. (2022). *Dasar-Dasar Busana*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog.